

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan *refocusing* Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Pasaman sudah berjalan dengan cukup baik namun masih terdapat sedikit hambatan pada pengelolaan kebijakan *refocusing* APBD berupa pada tahap perencanaan perubahan anggaran untuk penanganan *Covid-19* yang menghabiskan waktu lama sehingga pada saat pengalokasian anggaran tersebut kurang terlaksana secara optimal serta tertundanya beberapa kegiatan yang sudah disusun sebelumnya agar dananya dianggarkan dalam percepatan penanganan *Covid-19*, sehingga Pemerintah melakukan pemangkasan pada belanja-belanja tertentu misalnya pengeluaran untuk perjalanan dinas, bimbingan teknis, belanja rapat, penyuluhan, biaya belanja modal, dan sejenisnya untuk dialihkan pada penanganan *Covid-19*. Sehingga didapatkan upaya yang telah dilakukan pemerintah Kabupaten Pasaman khususnya Badan Keuangan Daerah untuk pelaksanaan *refocusing* Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dalam penanganan *Covid-19* di Kabupaten Pasaman antara lain: Pemerintah membuat susunan rencana untuk kegiatan apa saja yang harus tetap dilaksanakan dan kegiatan apa saja yang anggarannya dapat di alihkan untuk penanganan *Covid-19* sehingga penyelenggaraan kebijakan *refocusing* anggaran dapat berjalan sesuai target yang ditentukan,

penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah telah melakukan rasionalisasi belanja daerah.

2. Implementasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman dilakukan setelah melalui beberapa tahapan dimulai dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan, kemudian penanggungjawab kegiatan mengumpulkan SPJ ke seksi Surveilans dan Penanganan Krisis Penyakit, kemudian diverifikasi oleh Subag Program dan Keuangan mengenai kelengkapan data yang diperlukan, untuk kemudian dilakukan pencairan dana setelah diverifikasi oleh Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman. Namun dalam pelaksanaannya terdapat ketidak efektifan berupa pengelolaan dana *Covid-19* hanya dikelola oleh satu bagian saja yaitu Seksi Surveilans dan Penanganan Krisis Penyakit sehingga diharapkan pengelolaan dana ini dapat dibantu oleh seksi lain agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku serta realisasinya tidak mendesak dan pengelolaannya lebih tersusun rapi.

## **B. Saran**

1. Secara keseluruhan, sistem *refocusing* APBD untuk penanganan *Covid-19* pada Kabupaten Pasaman sudah baik, walaupun terdapat beberapa kekurangan seperti pada tahap perencanaan perubahan anggaran untuk penanganan *Covid-19* yang menghabiskan waktu lama sehingga pada saat pengalokasian anggaran tersebut kurang terlaksana secara optimal. Untuk menghindari hal tersebut perlu

diadakan perencanaan yang sudah matang dari awal perubahan anggaran untuk penanganan *Covid-19* di Kabupaten Pasaman.

2. Sebaiknya penanganan dana *Covid-19* di Kabupaten Pasaman seperti di Dinas Kesehatan tidak hanya ditanganai oleh satu sub bagian tetapi dibagi ke beberapa sub-sub bagian, sehingga terlaksana efisiensi kerja dan mengurangi beban kerja.

